

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penagihan pajak dengan Surat Teguran, Surat Paksa, dan Surat Sita baik secara bersama-sama maupun secara individual terhadap efektivitas pencairan tunggakan pajak. Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penagihan Pajak dengan Surat Teguran berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas pencairan tunggakan pajak. Hal ini ditunjukkan oleh hasil pengujian statistik t dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,496, nilai t sebesar 7,192 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian mendukung hasil penelitian Helsy (2015) dan tidak sejalan dengan penelitian Diah (2014) yang menunjukkan bahwa penagihan pajak dengan surat teguran tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pencairan tunggakan pajak.
2. Penagihan Pajak dengan Surat Paksa berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas pencairan tunggakan pajak. Hal ini ditunjukkan oleh hasil pengujian statistik t dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,224, nilai t sebesar 3,511 dengan tingkat signifikan sebesar 0,001 atau lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian mendukung hasil penelitian Helsy (2015) dan tidak

sejalan dengan penelitian Diah (2014) yang menunjukkan bahwa penagihan pajak dengan Surat Paksa tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pencairan tunggakan pajak.

3. Penagihan Pajak dengan Surat Sita tidak berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas pencairan tunggakan pajak. Hal ini ditunjukkan oleh hasil pengujian statistik t dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,094, nilai t sebesar 1,796 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,079 atau lebih besar dari 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Destriyana (2014) yang menemukan bahwa Surat Sita tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pencairan tunggakan pajak.
4. Penagihan Pajak dengan Surat Teguran, Surat Paksa, dan Surat Sita berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pencairan tunggakan pajak. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji statistik F yang menghasilkan nilai F 24,884 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05.

## 5.2 Keterbatasan

Terdapat beberapa hal yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,604 yang menunjukkan bahwa 60,4% variabel dependen dalam penelitian ini yaitu efektivitas pencairan tunggakan pajak, dapat dijelaskan oleh variasi dari ke tiga variabel independen yaitu surat teguran, surat paksa, dan surat sita. Sedangkan sisanya sebesar 39,6% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

2. Tidak ditemukannya alamat Wajib Pajak oleh pihak KPP pada saat penyampaian Surat Sita karena data Wajib Pajak tidak diperbarui oleh pihak KPP.

### 5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, maka terdapat beberapa saran yang ditujukan kepada para peneliti selanjutnya, terutama yang berkaitan dengan Surat Teguran, Surat Paksa, Surat Sita, dan Efektivitas Pencairan Tunggakan Pajak, yaitu:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan melakukan pengujian dengan menambahkan lebih banyak variabel contohnya seperti Surat Tagihan Pajak.
2. Melakukan pembaruan data informasi dari Wajib Pajak minimal 1 tahun sekali agar pada saat melakukan kegiatan penagihan pajak, alamat dari Wajib Pajak bisa ditemukan.

UMMN